

**HUBUNGAN MINAT TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATERI TEMATIK TEMA 9 SUB TEMA 1 DI
KELAS IV SDN 2 SUMBER REJO**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:
BUDI ARTHALANINO
NPM: 1611100439

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**HUBUNGAN MINAT TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATERI TEMATIK TEMA 9 SUB TEMA 1 DI
KELAS IV SDN 2 SUMBER REJO**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:
BUDI ARTHALANINO
NPM: 1611100439**

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Pembimbing I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Penelitian Kuantitatif pada siswa kelas IV SDN 2 Sumber Rejo yang dilatar belakangi rendah nya hasil belajar siswa pada materi makanan sehat bergizi tema 9 , peneliti melakukan observasi dan wawancara indikasi yang menunjukkan kurangnya minat belajar pada mata pembelajaran tema 9 dapat dilihat dari ideks hasil belajar KKM peserta didik yang masih di bawah nilai mutu yakni < 75 hal ini menunjukkan masih rendahnya minat belajar peserta didik pada materi Makanan Sehat dan Bergizi, oleh karena itu korelasi minat belajar terhadap hasil belajar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi makanan sehat bergizi tema 9.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (Kuantitatif) penelitian analisis data dan bersifat kuantitatif atau statistik, teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu angket (kuisisioner), dan Teknik sampling yang digunakan adalah Non Probability Sampling. Dalam uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sedangkan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, dan uji homogenitas, setelah itu menggunakan uji korelasi product moment.

Untuk mengetahui beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini maka dirumuskan masalah yaitu : Adakah korelasi hasil belajar terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tema 9 kelas IV SDN 2 Sumber Rejo, Seberapa besar korelasi hasil belajar terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tema 9 kelas IV SDN 2 Sumber Rejo. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Untuk mengetahui adakah korelasi hasil belajar terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Sumber Rejo. hasil uji hipotesis variabel minat belajar dan hasil belajar terdapat hubungan diantara keduanya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada hasil perhitungan SPSS yang didapat nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang berarti antara minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Minat Belajar, Makanan Sehat Bergizi, Hasil Belajar

ABSTRACT

Quantitative research on fourth grade students at SDN 2 Sumber Rejo with a background of low student learning outcomes on the subject of healthy, nutritious food theme 9, researchers conducted observations and interviews indicating a lack of interest in learning in subject matter theme 9 can be seen from the KKM learning outcomes index of participants students who are still below the quality score, namely < 75, this shows that students' interest in learning is still low in the subject of Healthy and Nutritious Food.

The research method used was class action research (Quantitative) data analysis research and was quantitative or statistical in nature, the data collection technique used was a questionnaire (questionnaire), and the sampling technique used was Non Probability Sampling. In the instrument test using the validity test and reliability test while the analysis prerequisite test using the normality test, and homogeneity test, after that use the product moment correlation test.

To find out some of the problems contained in this study, the problem is formulated, namely: Is there a correlation between learning outcomes on students' learning interests in learning theme 9 class IV SDN 2 Sumber Rejo, how big is the correlation between learning outcomes and students' learning interest in learning theme 9 class IV SDN 2 Sumber Rejo. The purpose of this study was to find out whether there is a correlation between learning outcomes on students' learning interest in learning science for class IV SDN 2 Sumber Rejo. the results of the hypothesis test variable interest in learning and learning outcomes there is a relationship between the two. This can be seen based on the results of SPSS calculations which obtained a sig (2-tailed) value of 0.000 < 0.05, it can be concluded that there is a significant correlation between learning interest and student learning outcomes.

Keywords: Interest in Learning, Nutritious Healthy Food, Learning Outcomes

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Arthalanino

NPM : 1611100439

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Hubungan Minat Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Tematik Tema 9 Sub Tema 1 Di Kelas IV SDN 2 Sumber Rejo**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 18 Juni 2023

Penulis,



Budi Arthalanino

NPM 1611100439



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmín, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar
Peserta Didik Pada Materi Tematik Tema 9 Sub
Tema 1 Di Kelas IV SDN 2 Sumber Rejo
Nama : Budi Arthalanino
NPM : 1611100439
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 197311182000031002


Yuli Yanti, M.Pd.I
NIP.

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Metri Tematik Tema 9 Sub Tema 1 Di Kelas IV SDN 2 Sumber Rejo**” disusun oleh : **Budi Arthalanno** dengan NPM : 1611100439, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Jumat, 23 Juni 2023 Waktu: 15:10-17:10**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Sri Latifah, M.Pd** 
Sekretaris : **M. Muchsin Afriyadi, M.Pd** 
Penguji Utama : **Syofindah Ifrianti, M.Pd** 
Penguji Pendamping I : **Dr. Chairul Amriyah, M.Pd** 
Penguji Pendamping II : **Yuli Yanti, M.Pd.I** 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

Allah Ta'ala berfirman

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

“Wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu”

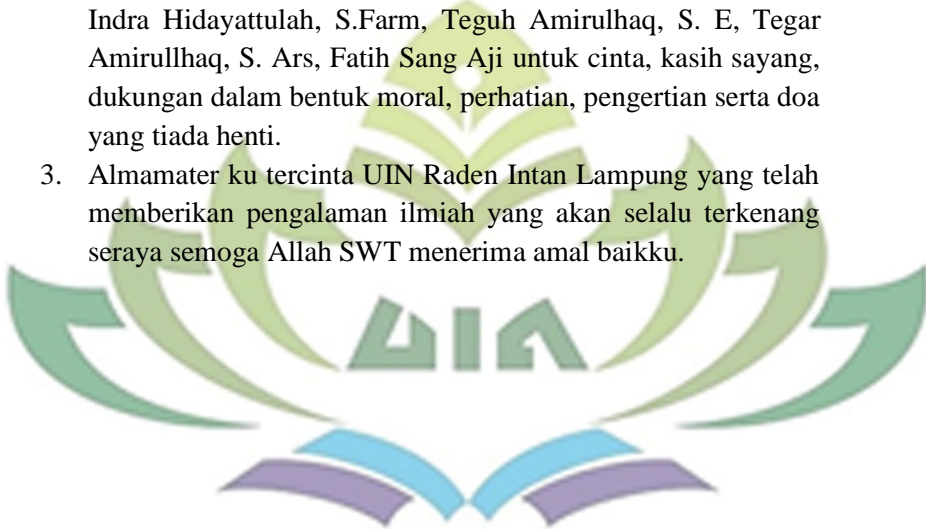
(QS. Al-Baqarah: 168)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selau memberi dukungan kepada saya, terutama bagi:

1. Untuk kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Suyatno, M.Pd dan Siti Habibatul Musrifah. Atas segala cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, perhatian dan telah membimbing, mendidik dan mendoakan keberhasilanku sehingga dapat menyelesaikan studi S1.
2. Kakakku Ahmad Boy Richi Pratama, S.Kom dan adekku Indra Hidayattulah, S.Farm, Teguh Amirulhaq, S. E, Tegar Amirullhaq, S. Ars, Fatih Sang Aji untuk cinta, kasih sayang, dukungan dalam bentuk moral, perhatian, pengertian serta doa yang tiada henti.
3. Almamater ku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman ilmiah yang akan selalu terkenang seraya semoga Allah SWT menerima amal baikku.

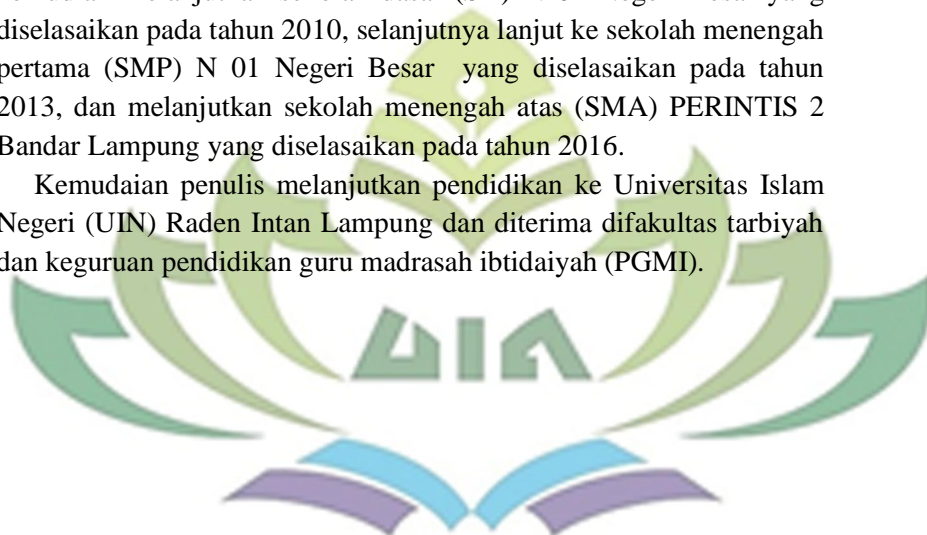


RIWAYAT HIDUP

Budi Artha Lanino dilahirkan di Negara Jaya pada tanggal 31 Agustus 1998 merupakan anak kedua dari enam bersaudara yang dilahirkan dari pasangan suami istri Bapak Suyatno, M.Pd dan Siti Habibatul Musrifah dengan akak laki-laki Ahmad Boy Richi Pratama, S.Kom dan adek laki-laki bernama Indra Hidayattulah, S.Farm, Teguh Amirulhaq, S. E, Tegar Amirullhaq, S. Ars, Fatih Sang Aji.

Jenjang pendidikan pertama penulis dimulai dari taman kanak-kanak (TK) Dharma Wanita yang diselesaikan pada tahun 2004, kemudian melanjutkan sekolah dasar (SD) N 01 Negeri Besar yang diselesaikan pada tahun 2010, selanjutnya lanjut ke sekolah menengah pertama (SMP) N 01 Negeri Besar yang diselesaikan pada tahun 2013, dan melanjutkan sekolah menengah atas (SMA) PERINTIS 2 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2016.

Kemudaian penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan diterima difakultas tarbiyah dan keguruan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI).



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan, karena terselesikanya skripsi ini merupakan anugerah dan kebahagiaan yang sangat besar, namun sangat penulis sadari, bahwa terselesaikanya skripsi ini tidak luput dari bantuan, dukungan dan kepedulian dari semua pihak yang membantu terselesaikanya skripsi ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd dan Deri Firmsansyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd dan Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar Prodi PGMI atas informasi, bantuan, binaan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di PGMI.
5. Ibu Dra. Eliyani, M.Pd (kepala sekolah) beserta rekan-rekan Dewan Guru SDN 2 Sumber Rejo atas segala dorongan dan bantuannya.
6. Untuk kedua orang tuaku yang sangat saya hormati dikarenakan telah memberikan dukungan dan dorongan baik moril maupun materil terutama doa sehingga diberikan kelancaran pada penulisan skripsi ini
7. Rekan-rekan mahasiswa PGMI, atas segala kebersamaan dan kerjasamanya, semoga didepan kesuksesan menunggu kita semua, aamiin
8. Guru Mursyidku Syekh Muda Muhamad Fadil Hukmi Ibrahim yang telah membimbingku dengan spirit ilmu pengetahuan, dalam

nalar fikir kemudian di implementasikan baik ucapan'an, gerak dan kehendak

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, 18 Juni 2023

Budi Arthalanino
NPM 1611100439



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Peneliti Terdahulu Yang Relevan.....	8
H. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
1. Hasil Belajar.....	13
2. Minat Belajar.....	17
3. Tematik Tema 9 Sub Tema 1.....	21
B. Hipotesis Penelitian.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian29
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian29
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel30
D. Variabel Penelitian32
E. Definisi Oprasional Variabel33
F. Instrumen Penelitian33
G. Uji Instrumen.....37
H. Uji Prasarat Analisis38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

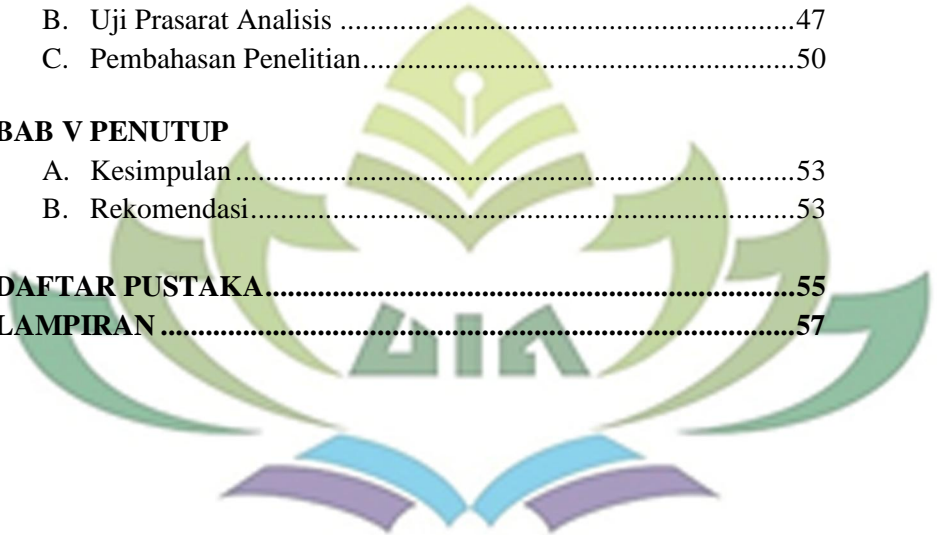
A. Uji Instrumen Penelitian43
B. Uji Prasarat Analisis47
C. Pembahasan Penelitian.....50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan53
B. Rekomendasi.....53

DAFTAR PUSTAKA.....55

LAMPIRAN57



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	30
Tabel 3.2	33
Tabel 3.3	35
Table 3.4	36
Table 4.1	43
Table 4.2	45
Table 4.3	45
Table 4.4	46
Table 4.5	47
Table 4.6	48
Table; 4.7	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.128



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Hubungan Minat Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Tematik Tema 9 Sub Tema 1 Di Kelas SDN 2 Sumber Rejo” sebagai upaya menghindarkan kesalahan dalam memahami judul proposal ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada pokok bahasan yang terkandung dalam judul ini. Adapun yang perlu penulis jelaskan, seperti berikut:

1. Hubungan Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu diantara tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seseorang pendidik dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Bahkan, tidak sedikit yang berpendapat bahwa hasil belajar merupakan satu-satunya yang menjadi tolak ukur keberhasilan seseorang pendidik.¹

2. Minat Belajar

Minat belajar peserta didik adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki peserta didik, minat muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana pendidik tersebut melakukan pembelajaran.²

3. Tematik Tema 9 Sub Tema 1

Awali hidup kita dengan makan makanan sehat bergizi tinggi. Bukan masalah kenyang, tapi yang paling masuk dalam pola hidup makanan sehat. Tingkatkan imunitas dan daya tahan tubuh dengan konsumsi Tematik Tema 9 Sub

¹ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungan Dengan Hasil Belajar*, (Pontianak:Yudha English Gallery, 2018) h 1

² Ria Yunitasari, Umi Hanifah. ”Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Peserta didik pada Masa COVID-19”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.2 No. 3 (2020) h 236

Tema 1. Tentu ini menjadi lebih sehat bagi pencernaan dilambung kita, serta ikut mempoulerkan keragaman pangan local.³

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam upaya mewujudkan manusia yang utuh insan kamil.⁴ Pendidikan dan pembelajaran merupakan satu paket yang tak terpisahkan, pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Pendidikan berupaya dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran di sekolah guna menyiapkan masa depannya. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik.

Sebagai agen pembelajaran, pendidik dituntut untuk merancang pembelajaran berdasarkan kompetensi yang telah ditentukan.⁵ *Dunlosky* mengatakan, guru harus membangun hubungan yang baik dengan peserta didik dan mendukung mereka dalam belajar. Kemampuan peserta didik memahami informasi yang disampaikan oleh guru sangat bergantung pada komunikasi yang dijalani.

Pendidikan dan pengajaran adalah masalah yang kompleks di mana banyak hal yang mempengaruhinya. Salah satu hal yang berpengaruh terhadap pembelajaran adalah komunikasi antara guru dengan peserta didik.⁶

Pendidik bertanggung jawab dalam keberhasilan peserta didik, baik secara spiritual, intelektual, moral, maupun fisik peserta didik. peserta didik dalam proses pendidikan tentu

³ Paiman, *Buku Peserta didik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta: Tim Setting Grasindo, 2021) h 331

⁴ Ade Imelda Frimayanti, "Implemntasi Pendidikan Nilai Dlam Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2 (2017) h 228

⁵ Fizatin Nisa, Isa Anshori, "Integrasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kurikulum 2013 Kelas Rendah di Madrasah Ibtidiyah", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 8, No. 1 (2021) h 38

⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Komunikasi Efektif dan Hasil Belajar*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022) h 5

sangatlah penting, Pendidik dapat mengemban amanah pembelajaran dengan baik, dengan menguasai dan memahami berbagai teori yang menyangkut dirinya sebagai Pendidik. Hasil Belajar merupakan hal yang tidak asing lagi dalam dunia Pendidikan. Dimana penilaian tersebut bertujuan melihat kemajuan-kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat, yaitu keinginan yang dapat menimbulkan perhatian akibat adanya suatu hal yang menarik. *Slameto* mengatakan, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diamati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. *Syah* mengatakan, faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar peserta didik meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.⁷

Ehintero mengatakan menunjukan bahwa untuk pengajaran yang efektif, guru membutuhkan keterampilan komunikasi yang baik, manajemen kelas, yang baik, memperbaharui pengetahuan, dan menjaga kepribadian. Tidak ada yang bisa mengajar secara efektif jika belum memiliki keterampilan dasar mengajar tersebut.⁸

Jadi pendidik mempunyai tugas mengupayakan profesionalitasnya dalam menciptakan suatu pembelajaran. Pendidik dapat mengembangkan pembelajaran kepada peserta didik dengan langkah-langkah pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga proses dalam pembelajaran bisa bermanfaat untuk peserta didik.

⁷ Rizky Meuthia Karina. "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Gatot Geucue Aceh Besar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.2 No. 1 (2017) h 62

⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Komunikasi Efektif dan Hasil Belajar*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022) h 8

Pendidikan pada hakikatnya juga berarti mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap individu berkewajiban menyumbangkan pengetahuannya untuk masyarakat meningkatkan derajat kemuliaan masyarakat sekitar dengan ilmu, sesuai dengan yang diajarkan dunia pendidikan. Indikator terpenting kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan dan pengajaran.⁹

Menuntut ilmu merupakan hal yang paling wajib yang dilakukan manusia untuk memperluas wawasan sehingga derajat umat pun bisa terangkat. Menuntut ilmu merupakan ibadah sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW “*Menuntut Ilmu diwajibkan atas orang islam laki-laki dan perempuan*”. Maka itu baik orang yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan wajib menuntut ilmu.

Fakta ini seperti yang dijelaskan dalam *Al-Qur'an Surat Al-Kahfi Ayat 66* dibawah ini:

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا

Artrinya: “Musa berkata kepada Khidir: “bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?”

Ayat ini mengajarkan bahwasannya menimba ilmu adalah suatu hal yang dianjurkan, bahwasannya ilmu dapat membimbing manusia kepada jalan yang benar. Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap individu, tidak akan ada artinya orang yang memiliki harta tanpa memiliki ilmu. Dengan ilmu lah kita sebagai makhluk sosial melakukan interaksi. Maka dari itu peranan pendidikan dalam kehidupan adalah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi setiap individu. Ilmu tidak hanya diperoleh dari jenjang pendidikan, alam, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial merupakan ilmu..

Pendidikan yang menghubungkan langsung dengan lingkungan belajar, konteks praktis, keadilan sosial dan tanggung

⁹ Ernawati. “Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak Sd Melalui Dongeng (Fabel) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.4 No. 1 (2017) h 122

jawab sosial. Tercapainya hasil pembelajaran ketiga aspek tersebut menjadi tolak ukur pencapaian pendidikan.

Hasil belajar merupakan salah satu diantara tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seseorang pendidik dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Bahkan, tidak sedikit yang berpendapat bahwa hasil belajar merupakan satu-satunya yang menjadi tolak ukur keberhasilan seseorang pendidik¹⁰

Oleh karena itu, disarankan bahwa ketika pendidik didorong untuk menganalisis praktik mengajar mereka sendiri agar dapat lebih memahami *apa, mengapa, dan bagaimana* mereka melakukannya, mereka juga menjadi lebih berdaya untuk mencari cara baru dalam membuat konsep pembelajaran yang di terapkan pendidik. Agar proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya. Sikap peserta didik yang pasif dan masih kurang optimal selama proses pembelajaran inilah yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 2 Sumber Rejo tersebut sesuai dengan indikator minat belajar diketahui bahwasannya terdapat beberapa peserta didik yang kurang dalam merasa senang untuk belajar membaca IPA, peserta didik Masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran saat pendidik menyampaikan ilmu pengetahuan yang disampaikan, namun masih ada saja peserta didik yang kurang tertarik mengikuti kegiatan belajar IPA dengan bermain dengan kawannya ribut dikelas harus diberikan peringatan oleh pendidik agar kondisi peserta didik lebih kondusif dan kembali bisa fokus tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran, pendidik masih perlu banyak memberikan contoh kepada peserta didik supaya bisa fokus dalam belajar mengajar IPA, hanya peseta didik tertentu yang masih terlibat ikut dalam kegiatan belajar IPA yang notabennya peserta didik kurang jam belajar juga dirumahnya melalui pengajaran orang tuanya dalam pembelajaran IPA.¹¹

¹⁰ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungan Dengan Hasil Belajar*, (Pontianak:Yudha English Gallery, 2018) h 1

¹¹ Wawancara, *SDN 2 Sumber Rejo, Bandar Lampung*, Tanggal 23 Agustus (2022) Pukul 09:00 WIB

sehingga hal ini menjadi acuan utama peneliti tertarik menganalisis Hubungan Minat Terhadap Hasil Belajar peserta didik di sekolah SDN 2 Sumber S Rejo dikarenakan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang *Hubungan Minat Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Tematik Tema 9 Sub Tema 1 Di Kelas IV SDN 2 Sumber Rejo.*

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah yaitu:

- a. Dalam kegiatan belajar guru hanya menggunakan metode belajar dengan metode ceramah, mencatat serta mengerjakan soal, sehingga peserta didik kurang terdorong untuk menumbuh kembangkan minat belajarnya.
- b. Kurangnya kesadaran peserta didik tentang pentingnya minat belajar dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Peserta didik kurang memperhatikan saat waktu kegiatan belajar mengajar

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dan penelitian yang dilakukan menjadi tidak terfokus, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini. Berikut ini adalah batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Peneliti membatasi masalah pada proses pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Sumber Rejo
- b. Peneliti membatasi masalah pada minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Sumber Rejo

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah kolerasi hasil belajar terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Sumber Rejo

2. Seberapa besar korelasi hasil belajar terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Sumber Rejo
3. Apakah ada pengaruh hasil belajar terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Sumber Rejo

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah kolerasi hasil belajar terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Sumber Rejo
2. Untuk mengetahui seberapa besar kolerasi hasil belajar terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Sumber Rejo

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teroritis

- 1.) Menambah sumber pengetahuan mengenai hubungan hasil belajar yang menarik untuk peserta didik sekolah dasar.
- 2.) Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
- 3.) Berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya penerapan hubungan hasil belajar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik
Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, harus adanya minat belajar peserta didik mata pelajaran IPA kelas IV SDN 2 Sumber Rejo
2. Bagi Guru
Memberikan informasi kepada tenaga guru bahwa dalam upaya memperoleh hasil belajar yang baik bagi peserta didik salah satunya melalui minat belajar peserta didik.

3. Bagi Sekolah
Pihak sekolah dapat menumbuh kembangkan minat belajar yang lebih baik untuk peserta didik agar tercapai hasil belajar yang lebih maksimal.
4. Bagi Peneliti
Sebagai bekal peneliti kelak ketika menjadi guru agar menerapkan model pembelajaran khususnya hubungan hasil belajar dalam pembelajaran IPA.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan terhadap peneliti lakukan terkait Hubungan Minat Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Makanan Sehat Bergizi Di Kelas IV SDN 2 Sumber Rejo.

1. Kike T. Aritonang
mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan survey menggunakan kuesioner dan setelah diolah menunjukkan bahwa mata pelajaran yang diminati oleh peserta didik adalah keterampilan, olahraga, dan kesenian. Faktor utama yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar adalah cara mengajar guru, karakter guru, suasana kelas tenang dan nyaman, dan fasilitas belajar yang digunakan. Selaras dengan temuan yang diperoleh mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan survey menggunakan kuesioner dan setelah diolah menunjukkan bahwa mata pelajaran yang diminati oleh peserta didik adalah keterampilan, olahraga, dan kesenian. Faktor utama yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar adalah cara mengajar guru, karakter guru, suasana kelas tenang dan nyaman, dan fasilitas belajar yang digunakan. Selaras dengan temuan yang diperoleh, penelitian ini memberikan saran

operasional bagaimana meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik¹²

2. Theresia K. Brahim

menyatakan bahwa, Melalui Pendekatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati di Lingkungan Sekitar, berdasarkan pada hasil penelitian bahwa kesimpulannya adalah penggunaan sumberdaya alam hayati yang ada di lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar sains peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Secara statistik terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan hasil belajar pada siklus pertama, kedua dan ketiga. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumberdaya alam hayati yang ada di lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sains dapat meningkatkan hasil belajar sains di kelas IV SDN Sukapura 02 Pagi Jakarta Utara.¹³

3. Irna Sari

Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas III di SD N 3 Way Laga. Dari data yang peneliti dapatkan melalui pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penerapan dari pembelajaran daring ini sulit sekali menjangkau materi-materi yang bersifat kompleks karena keterbatasan tempat dan waktu sehingga penyampaian materi pun tidak maksimal sehingga peserta didik sulit memahami materi dan menyebabkan minat belajar peserta didik menjadi rendah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa meskipun pendidik sudah menerapkan pembelajaran daring dengan baik akan tetapi pada kenyataannya pembelajaran memiliki kendala seperti sulit menyampaikan materi yang bersifat kompleks, oleh

¹² Keke T. Aritonang, "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik", *Jurnal Pendidikan Penabur*, No.10, Tahun ke-7. (2018)

¹³ Theresia K. Brahim, "Peningkatan Hasil Belajar Sains Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar, Pendekatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati di Lingkungan Sekitar". *Jurnal Pendidikan Penabur*, No. 9, Tahun ke-6. (2017)

karena itu, hal ini tetap bisa memperbaiki minat belajar peserta didik.

4. Dede Sukaisih

Efektivitas Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid 19 Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung. Berdasarkan rumusan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $-3.020 >$ nilai t table 2.00 , yang bermakna terdapat pengaruh negative pembelajaran online terhadap minat belajar peserta didik. Artinya pembelajaran online yang dilakukan pada peserta didik sekolah dasar negeri 1 kampung baru bandar lampung tidak berjalan dengan efektif. Hal tersebut diindikasikan oleh beberapa faktor: 1) ketidakmampuan tenaga pendidik dalam menggunakan teknologi, sehingga terjadinya keterlambatan penyampaian bahan ajar dan tugas-tugas, penurunan capaian belajar. Hal tersebut diindikasikan oleh keterpaksaan peserta didik dalam mencerna bahan ajar secara mandiri tanpa didampingi oleh guru selaku pendidik. Keterbatasan keuangan yang tidak mampu memenuhi kebutuhan peserta didik memiliki android sebagai sarana pembelajaran online. Dibutuhkan materi yang cukup untuk mampu membeli kuota dan kurangnya sosialisasi anak.

5. Deny Kurniawati

Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah Dan Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas V MIN 5 Bandar Lampung. Ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar di rumah dengan minat belajar pada pembelajaran daring peserta didik kelas V MIN 5 Bandar Lampung. Hal ini berdasarkan hasil analisis uji t pada analisis regresi linear berganda diperoleh p -value = $0,004$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,005$. Dengan demikian P -value $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Ada signifikan antara peran orang tua dengan minat belajar. Hal ini berdasarkan hasil analisis uji t pada analisis linear

berganda diperoleh $p\text{-value} = 0,019$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian $p\text{-value} < 0,05$, sehingga H_0 ditolak H_1

Ada hubungan yang signifikan secara Bersama-sama antara fasilitas belajar di rumah dan peran orang tua dengan minat belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji F pada analisis regresi linear berganda diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian $p\text{-value} < 0,005$, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian kuantitatif dengan judul “Hubungan Minat Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Tematik Tema 9 Sub Tema 1 DI Kelas IV SDN 2 Sumber Rejo” sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Memuat penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Memuat teori-teori yang digunakan yang dikutip dari buku maupun jurnal serta pengajuan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian Memuat tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasyarat analisis, serta uji hipotesis.

4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Memuat tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis penelitian.

5. **BAB V PENUTUP**

Memuat tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu diantara tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seseorang pendidik dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Bahkan, tidak sedikit yang berpendapat bahwa hasil belajar merupakan satu-satunya yang menjadi tolak ukur keberhasilan seseorang pendidik meskipun proses atau aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran tidak dapat juga untuk diabaikan sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 yang sedang dilaksanakan ini.

Hasil belajar bukan satu-satunya cerminan keberhasilan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Meski begitu, hasil belajar juga tidak dapat diabaikan atau dieliminasi begitu saja karena dalam penentuan kelulusan sekolah dasar sampai menengah tetap mengarah ke aspek kognitif yaitu hasil belajar. Banyak pendidik yang berusaha sangat keras untuk meningkatkan hasil belajar, baik dalam penilaian tengah semester (PTS) maupun penilaian akhir semester bagi peserta didik kelas I-VI yang melaksanakan ujian akhir semester bersertandar nasional (UASBN).

Salah satu alternatif yang sering digunakan guru dalam mendongkrak hasil belajar yakni dengan cara memberi waktu belajar tambahan (bimbel) dengan membahas soal-soal yang kiranya akan muncul saat ujian maupun ulangan. Terkadang, itu juga belum tentu mampu meningkatkan atau mendongkrak nilai peserta didik yang dianggap kurang. Hal ini yang juga pernah dirasakan penulis saat mengampu atau mengajar dikelas 6 maupun saat mengadakan bimbel dikelas lainnya. Slameto mengatakan faktor yang mempengaruhi hasil

belajar digolongkan menjadi dua yakni faktor intrin (jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan ekstrin (keluarga, sekolah, masyarakat). Khusus faktor psikologis, *Sardiman* menyatakan bahwa faktor psikologis dalam belajar yakni faktor motivasi, konsentrasi, reaksi pemahaman, organisasi, ulangan, perhatian, minat, fantasi, faktor ingin tahu, serta sifat kreatif.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas secara umum dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terdiri dari faktor intrin dan ekstrin.¹⁴

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana yang telah di uraikan di atas yang meliputi pemahaman konsep, keterampilan proses dan sikap peserta didik dapat diperjelas melalui penjabaran dibawah ini:

i. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom yaitu senerapa besar peserta didik mampu menerima, menerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, yang dilihat, yang dialami atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi yang langsung ia lakukan.¹⁵ Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan dari tentang bagaimana mereka menyaring materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

¹⁴ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungan Dengan Hasil Belajar*, (Pontianak:Yudha English Gallery, 2018) h 1

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013) h. 6

ii. Keterampilan Proses

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu peserta didik. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreatifitasnya.¹⁶ Berdasarkan penjabaran diatas dapat dipahami bahwa keterampilan proses merupakan sebuah pergerakan yang dilakukan oleh peserta didik/i dalam menggunakan akal fikiran untuk memahami ilmu yang diberikan sehingga dapat memperoleh hasil belajar dengan baik. Keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah(baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya atau untuk melakukan penyangkalan terhadap sesuatu penemuan. Dengan kata lain, keterampilan digunakan sebagai wahana penemuan, dan pengembangan konsep, prinsip dan teori.

iii. Sikap Peserta Didik

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu: komponen afektif dan konatif, Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap; komponen afektif yaitu perasaan yang menyangkut emosional; konatif merupakan aspek kecendrungan perilaku tertentu

¹⁶ *Ibid.*, h. 8

sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.¹⁷Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya sikap seorang peserta didik merupakan respon yang diterima oleh guru selaku tenaga pendidik yang akan dapat melihat bagaimana karakteristik yang ada pada muridnya sehingga guru dapat membaca karakter yang ada pada peserta didik tersebut guna mendukung proses belajar dan mengajar yang lebih baik dan dapat memperoleh hasil yang baik.

c. Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar

- i. Tujuan Penilaian Hasil Belajar
 1. Tujuan Umum
 - i. Meilai pencapaian kompetensi peserta didik.
 - ii. Memperbaiki proses pembelajaran.
 - iii. Sebagai bahan penyusun laporan kemajuan belajar peserta didik.
 2. Tujuan Khusus
 - i. Mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik.
 - ii. Mendiagnosis.
 - iii. Memberikan umpan balik atau perbaikan belajar.
 - iv. Mengajar.
 - v. Menentukan belajar peserta didik dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan
- ii. Fungsi penilaian Hasil Belajar
 1. Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas.
 2. Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar.
 3. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

¹⁷ *Ibid.*, h. 9

Berdasarkan uraian diatas, dalam kegiatan belajar mengajar tentunya memiliki tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar itu sendiri tentunya mempunyai tujuan dan fungsi yang tentunya memberikan dampak positif bagi peserta didik dan guru-guru yang bersangkutan.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Slameto, Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ingin tahu pada suatu hal atau aktivitas , tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. *Sardiman*, Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang di hubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.

Minat belajar adalah kecenderungan peserta didik terhadap aspek belajar minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan memengaruhi belajar selanjutnya serta memengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar yang menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut. Kebutuhan anak akan belajarnya belajarnya bisa timbul dari minat yang disebabkan iya perhatian, senang, dan lain sebagainya.

Slameto, Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada pendidik. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang peserta didik memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya.

b. Fungsi Minat Belajar

Elizabeth B. Hurlock, menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagaimana yang ditulis oleh *Abdul Wahid*, sebagai berikut:

- 1.) Minat merupakan bentuk intensitas cita-cita. Sebagai contoh anak yang berminat pada olahraga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedangkan anak yang berminat pada Kesehatan fisik maka cita-citanya menjadi dokter.
- 2.) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.
- 3.) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis identitas. Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan anak yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh identitas mereka.
- 4.) Minat yang terbentuk sejak kecil sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan. Minat menjadi guru yang telah membentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela. Dan apabila minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati.

Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam *The Liang Gie* “melahirkan perhatian yang serta-merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar”. Oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tersebut tidak akan belajar dengan baik, sebab tidak ada daya tarik

baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat peserta didik, maka akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar. Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force*, yaitu sebagai kekuatan yang mendorong peserta didik untuk belajar.

c. Indikator Minat Belajar

Kaitannya dengan minat belajar peserta didik maka indikator adalah sebagai alat pembantu yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat belajar ada beberapa indikator peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi, hal ini dapat dikenal melalui proses belajar dikelas maupun di rumah:

1.) Perasaan Senang

Seseorang peserta didik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran sains, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan sains. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

2.) Perhatian Dalam Belajar

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat belajar. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Seseorang yang memiliki minat belajar pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seseorang peserta didik menaruh minat belajar terhadap pelajaran sains, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan gurunya.

3.) Bahan Pelajaran dan Sikap Peserta Didik yang Menarik

Tidak semua peserta didik menyukai suatu mata pelajaran karena faktor minat belajar sendiri. Ada yang mengembangkan minat belajarnya terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari

gurunya, teman sekelas, bahan pelajaran yang menarik. Lama-kelamaan jika peserta didik mampu mengembangkan minat belajarnya terhadap mata pelajaran niscaya ia bisa memperoleh prestasi yang berhasil sekalipun ia tergolong peserta didik yang berkemampuan rata-rata.

Sebagaimana dikemukakan oleh *Brown* yang dikutip oleh *Ali Imran*, bahwa tertarik kepada pendidik, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh, tertarik kepada mata pelajaran yang diajarkan, mempunyai antusiasme yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada pendidik, ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas, ingin identitas dirinya diketahui oleh orang lain, Tindakan kebiasaan dan moralnya selalu dalam control diri, selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya Kembali, dan selalu terkontrol oleh lingkungannya.

4.) Manfaat dan Fungsi Mata Pelajaran

Karena setiap pelajaran mempunyai manfaat dan fungsinya. Seperti contoh misal pelajaran sains banyak memberikan manfaat kepada peserta didik bisa SAINS tidak hanya dipelajari di sekolah tetapi juga dipelajari sebaliknya bisa peserta didik tidak membaca pelajaran sains maka peserta didik tidak dapat merasakan manfaat yang terdapat dalam pelajaran sains tersebut.¹⁸

Narwati, Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan sebaik-baiknya, dengan indicator pencapaian pembelajaran sebagai berikut:

- 1.) Berupaya dengan gigih untuk menciptakan semangat kompetisi yang sehat.

¹⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Peserta didik*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2020) h 268-271

- 2.) Substansi pembelajaran menantang peserta didik untuk berpikir keras.
- 3.) Menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru.
- 4.) Berupaya mencari jalan keluar terhadap permasalahan yang dihadapi.¹⁹

Kemauan jauh lebih berharga daripada kemampuan. Kerena, tidak ada orang yang mendadak pintar kecuali diawali dengan kemauan berusaha. Banyak orang yang semula tidak mampu namun menjadi seorang jawara, karena kuatnya kemauan. Sebaliknya, banyak juga orang yang sebenarnya punya talenta bagus, kemampuan hebat, tapi tidak berdaya karena lemahnya kemauan,²⁰

Hamalik, yang mengatakan bahwa pengajaran yang efektif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas sendiri dimana peserta didik dapat bekerja sambil belajar.

Sukidin, mendefinisikan partisipasi adalah keterlibatan seseorang baik pikiran maupun tenaga untuk memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Dengan demikian dalam proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi langsung sehingga menetapkan penelitian indikator partisipasi peserta didik mencakup respon, kegiatan bertanya, menjawab pertanyaan, mendengarkan, belajar dan membelajarkan, mengerjakan tugas, dan mencatat.²¹

3. Tematik Tema 9 Sub Tema 1

Awali hidup kita dengan makan makanan sehat bergizi tinggi. Bukan masalah kenyang, tapi yang paling masuk dalam pola hidup makanan sehat. Tingkatkan imunitas dan daya tahan tubuh dengan konsumsi Tematik Tema 9 Sub Tema 1. Tentu ini menjadi lebih sehat bagi pencernaan

¹⁹ Rianawati, *Implementasi Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (IAIN Pontianak) h 41

²⁰ Iwan Januar, *Be Positive Be Happy*, (Gema Insani) h 69

²¹ Ariswan Usman Aje, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (CV Azka Pustaka, 2022) h 88-89

dilambung kita, serta ikut mempoulerkan keragaman pangan local.²²

Kekurangan maupun kelebihan zat gizi dapat berakibat negative terhadap Kesehatan tubuh. Keadaan yang sempurna akan diperoleh apabila tubuh mendapat semua zat gizi dalam jumlah yang cukup sesuai dengan kebutuhan, dan dalam perbandingan yang seimbang.

Oleh sebab itu makanan sehat sering disebut juga makanan seimbang. Artinya, didalam menu atau susunan hidangan sehari-hari mengandung semua zat gizi yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah yang memenuhi kebutuhan, dan tiap-tiap zat gizi dalam perbandingan yang sesuai atau seimbang satu dengan yang lainnya.

Disamping hal-hal yang menyangkut mutu gizi, makanan sehat harus pula bebas dari kuman-kuman atau zat yang dapat menyebabkan penyakit. Oleh sebab itu, selain mutu gizi, faktor kebersihan makanan perlu pula mendapat perhatian.

a. Guna Zat Gizi

Sesuai dengan fungsinya, zat gizi dapat digolongkan menjadi tiga, antara lain sebagai berikut:

- 1.) Zat Tenaga: hidrat arang, lemak, protein.
- 2.) Zat Pembangun: protein, mineral, dan protein.
- 3.) Zat pengatur: vitamin, mineral, protein, dan air.

Dari penggolongan tersebut dapat dilihat bahwa beberapa zat gizi mempunyai fungsi lebih dari satu. Misalnya, protein dapat berfungsi sebagai zat pembangun, zat tenaga, maupun zat pengatur. Demikian pula dengan mineral dan air berfungsi sebagai zat pembangun maupun zat pengatur.

1.) Hidrat Arang

Hidrat arang atau karbohidrat disebut juga zat pati atau zat tepung atau zat gula. Susunan hidrat arang terdiri dari unsur karbon (C), Hidrogen (H), dan

²² Purwanti Pahrudji, *Dapur Rumput Laut Bergizi dengan Inovasi*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2020) h 5

Oksigen (O). Hidrat arang dalam tubuh akan dibakar dan menghasilkan tenaga dan panas. Satu gram hidrat arang akan menghasilkan empat kalori.

2.) Beberapa jenis protein yang mengandung sulfur (S), fosfor (P), dan kadang-kadang unsur-unsur lain. Unsur-unsur tersebut membentuk unit-unit yang disebut asam amino. Asam amino ialah yang merupakan bahan dasar pembentukan protein. Sesuai dengan asam amino yang membentuknya maka protein dapat digolongkan antara lain:

a.) Protein Sempurna

Ialah protein yang mengandung semua asam amino esensial dalam jumlah yang cukup banyak. Protein inilah yang termasuk golongan yang mampu menjalin pertumbuhan dan mampu mempertahankan jaringan-jaringan tubuh.

b.) Protein Kurang Sempurna

Golongan ini mengandung asam-asam amino yang esensial, akan tetapi ada beberapa yang jumlahnya sedikit. Protein yang termasuk golongan kurang sempurna ini masih dapat untuk mempertahankan jaringan-jaringan tubuh, akan tetapi menjamin pertumbuhan.

c.) Dalam pengangkutan oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh sebaliknya, mengangkut karbon dioksida dari jaringan tubuh ke paru-paru.

d.) Kepekaan syaraf dan kontraksi otot.

e.) Proses metabolisme, sebagai bagian dari enzim-enzim dan hormon-hormon.

b. Pengetahuan Tentang Gizi Yang Salah

Gizi salah ialah suatu keadaan disebabkan ketidak seimbangan antara jumlah zat gizi yang dikonsumsi dan jumlah yang dibutuhkan oleh tubuh. Termasuk golongan ini ialah: Penyakit-penyakit gizi kurang dan penyakit-penyakit gizi lebih. Penyakit-penyakit gizi kurang antara lain sebagai berikut:

- 1.) Kurang kalori protein
- 2.) Kurang vitamin k
- 3.) Kekurangan zat mineral
- 4.) Kurang kalsium dan fosfor
- 5.) Kurang zat besi
- 6.) Kurang yodium

c. Usaha Perbaikan Gizi Yang Telah Dilakukan Di Indonesia

- 1.) Usaha perbaikan gizi keluarga
- 2.) Usaha pencegahan vitamin A
- 3.) Usaha pencegahan gondok endemic

d. Pengaruh Gizi Makanan

- 1.) Pengaruh Gizi Terhadap Daya Kerja

Manusia sehat memiliki tubuh yang dapat berfungsi dengan baik dan dalam jaringan-jaringan tubuhnya cadangan zat gizi yang cukup untuk mempertahankan kesehatannya. Cadangan zat gizi akan dipergunakan apabila kebutuhan tubuh akan zat gizi sehari-hari tidak terpenuhi. Sebaliknya, bila konsumsi zat gizi berlebihan, maka kelebihan tersebut akan ditimbun dalam jaringan-jaringan tubuh dalam batas-batas tertentu. Apabila jaringan-jaringan tubuh telah terlalu jenuh akan zat gizi tersebut tidak dapat lagi ditampung dan akan mengganggu proses-proses dalam tubuh.

Perubahan keadaan gizi orang sehat hingga ia merasa dirinya sakit, memakan waktu yang lama sekali. Sebelum proses perubahan, tubuh telah membiasakan diri dengan fungsi-fungsi tubuh yang kurang sempurna sehingga biasanya orang tidak sadar bahwa ia sebenarnya dalam keadaan gizi kurang. Tingkat Kesehatan macam ini banyak terdapat di Indonesia.

Meskipun pada tahap ini orang tidak merasa bahwa dirinya sakit, akan tetapi hal itu mempunyai pengaruh terhadap kemampuan atau daya kerja seseorang,

antara lain orang menjadi kurang bergairah, cepat lelah, mengantuk, dan sering sakit.

2.) Pengaruh Gizi Terhadap Daya Tahan

Kelainan gizi yang berat sering berakibat timbulnya sesuatu penyakit infeksi. Sebaliknya, penyakit infeksi akan mudah menyerang apabila dalam keadaan gizi kurang. Demikianlah akan terjadi sebab akibat yang timbal baik antara gizi kurang dan penyakit infeksi.

Sedangkan pada umumnya, waktu sakit kita kurang mempunyai nafsu makan. Untuk memenuhi kebutuhan zat gizi yang meningkatkan ini, maka cadangan zat gizi dalam tubuh akan dipakai. Apabila keadaan ini berlangsung terus menerus, cadangan zat gizi dalam jaringan-jaringan akan habis terpakai, lebih-lebih kalau timbunan cadangan hanya terbatas. Sedangkan yang diperoleh dari makanan sangat sedikit. Keadaan disebut gizi kurang pembentukan zat anti atau zat pelindung terhadap penyakit juga kurang, sehingga tubuh mudah terangsang penyakit.

3.) Pengaruh Gizi Terhadap Pertumbuhan Jasmani Dan Mental

Gizi kurang yang timbul pada masa kanak-kanak, selain akan menyebabkan gangguan pertumbuhan jasmani, juga akan menyebabkan gangguan perkembangan mental. Seorang yang menderita gizi kurang pada masa kanak-kanak, setelah mencapai dewasa tubuhnya tidak akan mencapai tinggi yang seharusnya dapat dicapai. Selain itu, jaringan-jaringan ototnya juga dapat berkembang. Disamping menyangkut pertumbuhan fisik, tingkat kecerdasan anak juga akan terpengaruh. Hal ini sejak anak masih dalam kandungan sampai dengan umur urang empat tahun.²³

²³ Paiman, *Buku Peserta didik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta: Tim Setting Grasindo, 2021) h 331

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Hipotesis juga penting perannya karena dapat menunjukkan harapan dari si peneliti yang direfleksikan dalam hubungan ubahan atau variable dalam permasalahan penelitian.²⁴ Jadi, dari pendapat di atas bahwa hipotesis adalah dugaan sementara dari permasalahan yang perlu diuji kebenarannya melalui analisis.

Berdasarkan pada kajian pustaka dan kerangka berfikir diatas maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : (Apakah hasil belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar Pembelajaran IPA peserta didik Kelas IV SDN 2 Sumber Rejo).

H_1 : (Apakah hasil belajar memiliki pengaruh yang signifikan minat belajar Pembelajaran IPA peserta didik Kelas IV SDN 2 Sumber Rejo).

C. Kerangka Berfikir

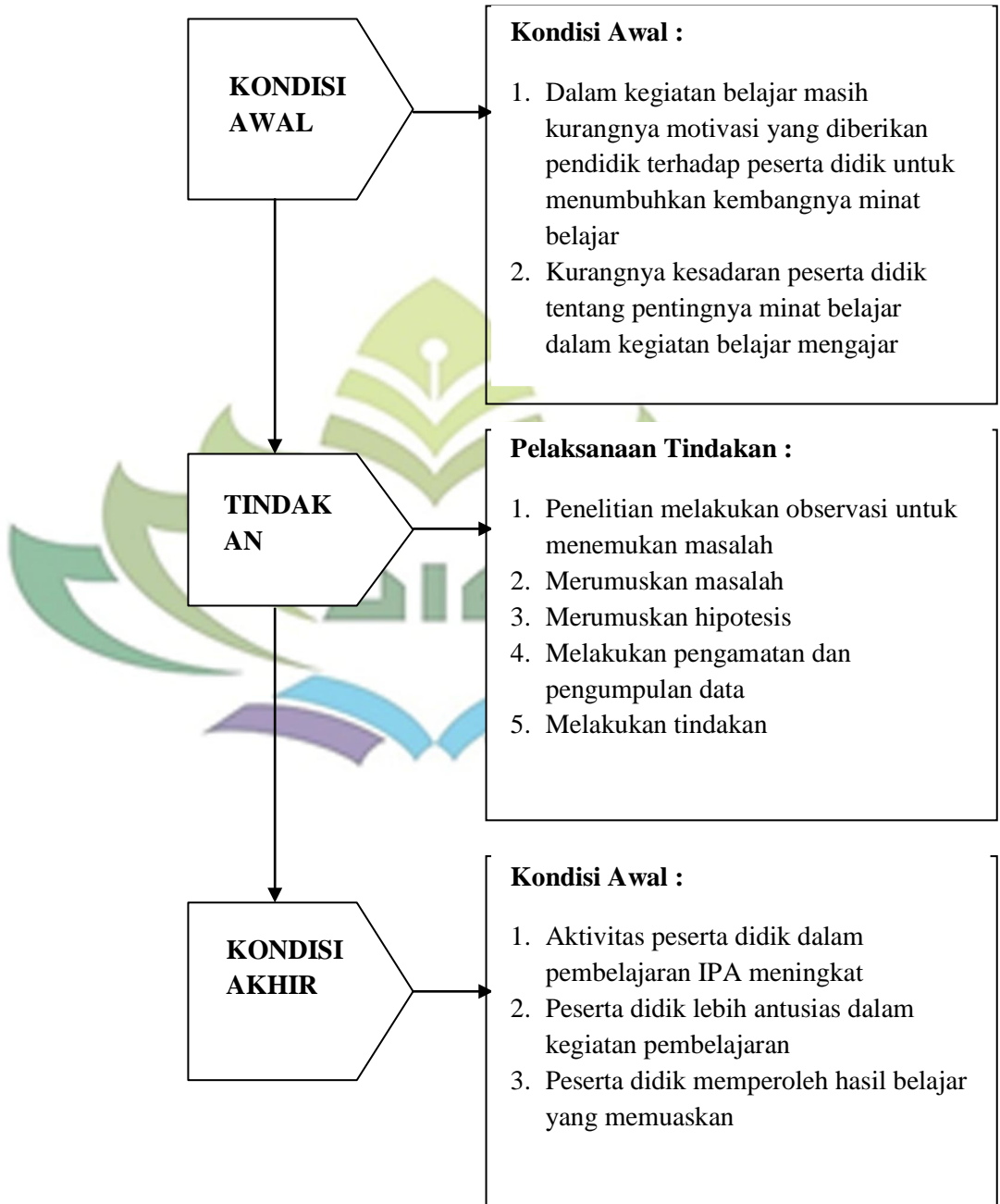
Proses Pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pendidikan dimana pendidikan merupakan pengembangan potensi dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pelajaran dan latihan bagi peranannya dimasa mendatang.⁵⁴ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang berhasil dibuktikan dengan hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah sebuah pencapaian yang hendak menjadi tujuan akhir dari kegiatan yang dilakukan oleh seseorang selaku pelajar. Namun dalam mencapai sebuah hasil belajar yang optimal sesuai dengan apa yang diharapkan perlu adanya keinginan yang tumbuh dalam diri seseorang untuk terpacu melakukan kegiatan proses belajar dan mengajar serta menggali potensi yang ada dalam diri sendiri.

²⁴ S. Margono, *Metodeologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h 41

Oleh sebab itu minat belajar seseorang sangat dibutuhkan dalam memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi. Sebaik apapun mutu pendidikan seorang pendidik tidak dapat optimal dalam kegiatan belajar jika tidak didukung oleh minat belajar yang ada pada diri peserta didik yang bersangkutan.



Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir Hasil Belajar Dengan Minat Belajar Peserta Didik



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Imelda Frimayanti. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2.
- Ahmad Susanto. (2013) *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Ariswan Usman Aje. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif*. CV Azka Pustaka
- Asep Kurniawan. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ernawati. (2017). Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak Sd Melalui Dongeng (Fabel) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.4, No. 1.
- Fizatin Nisa, Isa Anshori. (2021). Integrasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kurikulum 2013 Kelas Rendah di Madrasah Ibtidiyah, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 8, No. 1.
- Irna Sari. (2021). *Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas III di SD N 3 Way Laga*. Skripsi: UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Iwan Januar. *Be Positive Be Happy*. Gema Insani
- Kompri. (2020). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Peserta didik*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Keke T. Aritonang. (2018). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik”, *Jurnal Pendidikan Penabur*, No.10, Tahun ke-7.

- Muri Yusuf. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri..
- Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Mercuru Buana.
- Paiman. (2021). *Buku Peserta didik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Tim Setting Grasindo.
- Purwanti Pahrudroji. (2020). *Dapur Rumput Laut Bergizi dengan Inovasi*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Rahmat Putra Yudha. (2018). *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungan Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Ria Yunitasari, Umi Hanifah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Peserta didik pada Masa COVID-19, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.2, No. 3, 2020.
- Ridwan Abdullah Sani. (2020). *Komunikasi Efektif dan Hasil Belajar*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia
- Rifka Agustianti, dkk. (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Makasar: CV. Tohar Media.
- Rianawati. *Implementasi Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. IAIN Pontianak.
- Rian Vebrianto. (2021). *Pembelajaran IPA Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Rizky Meuthia Karina. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran IPA

- Pada Kelas V SD Negeri Gatot Geucue Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol.2 No. 1.
- S. Margono. (2013) *Metodeologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : IKAPI.
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok : Rajawali Pers.
- Theresia K. Brahim. (2017)). Peningkatan Hasil Belajar Sains Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar, Pendekatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati di Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan Penabur*, No. 9, Tahun ke-6.
- Tuti Khairani H, dkk. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Tahta Media Group.
- Wawancara. (2022). SDN 2 Sumber Rejo, *Bandar Lampung*: Tanggal 23 Agustus, Pukul 09:00 WIB.